

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- Hubungan Void Index dengan Tegangan Insitu pada berbagai lokasi di Jakarta untuk diluvium OC Clay memberikan grafik yang kurang lebih serupa.
- Interpretasi Void Index untuk kepentingan mencari Intrinsic Compression Line dapat dilakukan berdasarkan hasil uji Oedometer.
- Studi yang dilakukan pada enam (6) lokasi tinjauan di DKI Jakarta untuk tanah diluvium OC Clay menunjukkan bahwa hubungan Void Index terhadap tegangan prakonsolidasi untuk tanah-tanah tersebut mendekati kurva SCL yang telah terpublikasi.
- Hubungan Void Index dan Tegangan Prakonsolidasi pada enam (6) lokasi tinjauan menunjukkan hasil yang relatif konsisten
- Data-data yang diperoleh memiliki rentang tegangan prakonsolidasi yang tidak terlalu berbeda jauh, sehingga kumpulan data yang diperoleh belum menyebar pada berbagai nilai tegangan prakonsolidasi.

#### 5.2 Saran

- Diperlukan jumlah lokasi tinjauan yang lebih banyak untuk memperoleh sebaran data yang lebih banyak pula.
- Diperlukan pengambilan sampel untuk tanah *Overconsolidated Diluvium Clay* pada kedalaman yang lebih dalam agar dapat diperoleh data untuk tegangan prakonsolidasi yang lebih tinggi. Hal ini dimaksudkan agar kurva ICL khusus *Overconsolidated Diluvium Clay* di Jakarta dapat terbentuk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chandler, R.J. 2000. Clay Sediments in Depositional Basins: the Geotechnical Cycle. London UK: Department of Civil and Environmental Engineering, Imperial College of Science, Technology and Medicine.
- Chandler, R.J. 2010. *Stiff Sedimentary clays: geological origins and engineering properties*. London.
- Consultant, Geotechnical Engineering. 2020. *Laporan Hasil Penyelidikan Tanah Jakarta International Stadium*. Bandung.
- Das, B.M. 1995. *Mekanika Tanah (Prinsip-Prinsip Rekayasa Geoteknis) Jilid 1*. Terjemahan oleh Noor Endah Mochtar dan Indrasurya B. Mochtar. Jakarta: Erlangga
- Dwiyanto, J.S., M.T. *Pengantar Kuliah Geologi Teknik*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hardiyatmo, Hary Christady. 2012. *Mekanika Tanah I. Edisi. Ke-6*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Holtz, R. D. dan Kovacs, W.D. 1981. *An Introduction to Geotechnical Engineering*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall.
- Indoteknika, Testana. 2019. *Laporan Hasil Penyelidikan Tanah Bari Tower*. Jakarta
- Indoteknika, Testana. 2020. *Laporan Hasil Penyelidikan Tanah BUMN Center-Tower Danareksa*. Jakarta
- Indoteknika, Testana. 2021. *Laporan Hasil Penyelidikan Tanah Gedung IT Bumi Slipi*. Jakarta
- Indoteknika, Testana. 2012. *Laporan Hasil Penyelidikan Tanah PIK Office*. Jakarta

Indoteknika, Testana. 2020. *Laporan Hasil Penyelidikan Tanah Rusun Ujung Menteng*. Jakarta

Jumikis, Alfreds R. 1962. *Soil Mechanics*. New Jersey: D. Van Nostrand Company, Inc.

Madayanti, E. dan M.J. Smith. 1992. Seri Pedoman Godwin, *Mekanika Tanah. Edisi. Ke-4*. Jakarta: Erlangga.

Marsudi, 2001. *Prediksi Laju Amblesan Tanah di dataran Aluvial Semarang, Provinsi Jawa Tengah*. Disertasi Doktor. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Purnomo, E.S.J. dan G.D. Soedarmo. 1997. *Mekanika Tanah 2*. Malang: Kanisius.

Rodriguez, Alfonso R. dkk. 1988. *Soil Mechanics in Highway Engineering*. Switzerland: Trans Tech Publications.

Terzaghi, Karl dan Ralph Brazelton Peck. 1987. *Mekanika Tanah dalam Praktek Rekayasa*. Jakarta: Erlangga.